

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PENGETAHUAN DAMPAK BAHAYA MEROKOK
TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI PADA SISWA/SISWI KELAS 10
DI SMA PUSAKA NUSANTARA 2 BEKASI****Perdi Nopianto^{1*}, Indah Yuliani²**¹⁻²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta

Email Korespondensi: ferdiipl123@gmail.com

Disubmit: 08 Juni 2022

Diterima: 09 Juli 2022

Diterbitkan: 01 September 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i9.6905>**ABSTRACT**

Cigarettes are processed tobacco products that are packaged, produced from the Nicotiana Tabacum, Nicotiana Rustica and other species or their synthetics containing nicotine and tar with or without additives. To determine the effectiveness of the application of knowledge on the impact of the dangers of smoking on reproductive health in Pusaka Nusantara 2 Bekasi High School students. The research design used in this study was pre-experimental with a one group pretest-post test design. The level of knowledge was measured before and after the intervention, namely by educating the dangers of smoking on reproductive health. The type of statistical test used is the Paired Sample T-test. The number of samples as many as 95 respondents by meeting the inclusion criteria and exclusion criteria. The results of the univariate analysis there are 95 respondents, the number of age 15 years and 16 years is almost the same, namely 15 years old totaling 46 respondents (46%) and 16 years old 48 respondents (50.5%) while the age of 17 years is very little, which is 1 (1.1%). And it was also found that female respondents amounted to 55 respondents (57.9%) more than men, which amounted to 40 respondents (42.1%). The results of the bivariate analysis using the T-test showed p-value = 0.000 (≤ 0.05), meaning that there was a significant difference between the pretest and posttest of adolescent knowledge about the impact of smoking on reproductive health at Pusaka Nusantara 2 High School Bekasi. The results of statistical tests with the T-test there is a significant relationship between the level of knowledge of the dangers of smoking with reproductive health.

Keywords: Knowledge, Reproductive Health, Smoking**ABSTRAK**

Rokok merupakan hasil olahan tembakau yang terbungkus, dihasilkan dari tanaman *Nicotiana Tabacum*, *Nicotiana Rustica* dan spesies lainnya atau sintetisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan untuk mengetahui efektivitas penerapan pengetahuan dampak bahaya merokok terhadap Kesehatan reproduksi pada siswa-siswi SMA Pusaka Nusantara 2 Bekasi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental* dengan rancangan penelitian *one group pretest-post test design*. Tingkat pengetahuan diukur sebelum dan sesudah dilakukan intervensi yaitu dengan melakukan edukasi bahaya merokok terhadap kesehatan reproduksi. Jenis uji statistik yang digunakan adalah *Uji T-test*. Jumlah sampel sebanyak 95 responden

dengan memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Hasil dari analisis univariat terdapat 95 responden, jumlah usia 15 tahun dengan 16 tahun hampir sama yaitu berusia 15 tahun berjumlah 46 responden (46%) dan berusia 16 tahun 48 responden (50,5%) sedangkan usia 17 tahun sangat sedikit yaitu berjumlah 1 (1,1%). Dan didapatkan juga responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 55 responden (57,9%) lebih banyak dibanding laki-laki yang berjumlah 40 responden (42,1%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji *T-test* didapatkan *p-value* = 0,000 ($\leq 0,05$) artinya ada perbedaan signifikan antara *Pretest* dan *Posttest* pengetahuan remaja tentang dampak bahaya merokok terhadap Kesehatan reproduksi di SMA Pusaka Nusantara 2 Bekasi. Hasil uji statistik dengan uji *T-test* terdapat pengaruh yang signifikan hubungan anatara tingkat pengetahuan bahaya merokok dengan Kesehatan reproduksi.

Kata kunci: Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi, Merokok

PENDAHULUAN

Semua orang mempunyai macam-macam kegiatan seperti berolahraga, membaca, menulis, dan masih banyak lain. Ada salah satu hal yang paling buruk dan sangat merugikan manusia itu sendiri salah satunya merugikan kesehatan dirinya dan orang lain, tetapi salah satu hal yang buruk tersebut masih dilakukan pada manusia yaitu kebiasaan merokok. Rokok merupakan hasil olahan tembakau yang terbungkus, dihasilkan dari tanaman *Nicotiana Tabacum*, *Nicotiana Rustica* dan spesies lainnya atau sintesisnya yang mengandung nikotin dan tar atau tanpa bahan tambahan (Hidayati et al., 2019).

Menurut WHO kasus merokok detik ini sudah sebagai permasalahan global karena dampaknya paling kompleks dan merugikan, terutama dampak bagi kesehatan. Menurut data dari *The tobacco atlas 3rd edition, 2009* terkait persentase penduduk dunia yang mengonsumsi tembakau didapatkan sebanyak 57% pada penduduk Asia dan Australia, 14% pada penduduk Eropa Timur dan pecahan Uni Soviet, 12% penduduk Amerika, 9% penduduk Eropa Barat, dan 8% penduduk Timur Tengah dan Afrika (Engel, 2014).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui "Efektivitas penerapan pengetahuan dampak bahaya merokok terhadap kesehatan reproduksi" karena perilaku remaja ini semakin meningkat.

KAJIAN PUSTAKA

Dilihat dari Bahasa Inggris "*teenager*", remaja artinya yaitu manusia berusia diatas 10 tahun. Dimana usia tersebut merupakan untuk perkembangan menjadi dewasa. Remaja juga berasal dari kata latin "*adolenscence*" yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolenscence* mempunyai arti yang lebih luas lagi mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Remaja memiliki tempat di antara anak-anak dan orang tua karena sudah tidak termasuk golongan anak tetapi belum juga berada dalam golongan dewasa atau tua. (Bala et al., 2015). Berdasarkan proses penyesuaian menuju kedewasaan, ada 3 tahap perubahan remaja:

- Remaja awal (*Early adolescent*) umur 12-15 tahun
- Remaja madya (*Middle adolescent*) berumur 15-18 tahun.

- c. Remaja akhir (*Late adolescent*)
berumur 18-21 tahun

Pengetahuan

Pengetahuan dalam aspek kognitif menurut Notoatmodjo (2020) dibagi menjadi 6 (enam) tingkatan yaitu:

1. Tahu (*Know*): Tahu diartikan sebagai mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Memahami (*Comprehension*): Memahami diartikan sebagai kemampuan menjelaskan secara besar tentang yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
3. Aplikasi (*Application*): Dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dalam konteks atau situasi yang lain.
4. Analisis (*Analysis*): Analisis diartikan sebagai kemampuan untuk menguraikan materi maupun suatu objek ke dalam komponen-komponen, namun sedang dalam suatu struktur organisasi tersebut, serta masih ada kaitannya satu dengan yang lain.
5. Sintesis (*Synthesis*): Sintesis adalah suatu kemampuan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.
6. Evaluasi (*Evaluation*): Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penelitian terhadap suatu materi atau objek.

Rokok

Rokok merupakan lantingan atau gulungan tembakau yang digulung / dibungkus dengan kertas, daun, atau kulit jagung, sebesar kelingking dengan panjang 8-10 cm,

biasanya dihisap seseorang setelah dibakar ujungnya. Rokok juga termasuk zat adiktif karena dapat menyebabkan adiksi (ketagihan) dan dependensi (ketergantungan) bagi orang yang menghisapnya. Dengan kata lain, rokok termasuk golongan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Alkohol, dan Zat Adiktif). (Septiani & Sodik, 2021)

Rokok terdiri dari berbagai bahan beracun yang bisa mengakibatkan perubahan struktur dari mayoritas organ tubuh. Bahkan merusak proses pertumbuhan tubuh manusia. Diantara materi beracun tersebut misalnya (Septiani & Sodik, 2021): Nikotin, Karbon monoksida (CO), Tar, Hidrogen sianida, Benzena, Formaldehid, Kadmium, Arsenik dan Amonia.

Terdapat 4 tahap dalam perilaku merokok sehingga menjadi perokok sebagai berikut (Hasriani, 2018):

- a. Tahap *Preparatory*
 - b. Tahap *Initiation*
 - c. Tahap *Becoming a smoker*
 - d. Tahap *Maintenance of smoking*
- Adapun dampak negatif rokok terhadap fungsi-fungsi organ tubuh manusia adalah sebagai berikut:
- a. Penyakit kardiovaskuler
 - b. Penyakit neoplasma (terutama kanker)
 - c. Penyakit saluran pernafasan
 - d. Merokok dan kehamilan
 - e. Merokok dan alat reproduksi
 - f. Merokok dan alat pencernaan
 - g. Merokok meningkatkan tekanan darah
 - h. Merokok meningkatkan prevalensi gondok

Dari penjelasan di atas bahwa Kesehatan reproduksi terganggu akibat rokok. Kesehatan reproduksi, menurut Konferensi Internasional Kependudukan dan Pembangunan (*International Conference on Population and Development*) diartikan sebagai keadaan kesejahteraan fisik, mental, dan

sosial yang utuh, bukan hanya tiadanya penyakit atau kelemahan, tetapi dalam segala hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsi serta proses-prosesnya. (Benita, 2012).

Gangguan Kesehatan reproduksi pada remaja merokok :

1. Kualitas sperma menurun
2. Perpindahan sperma menjadi terganggu
3. Dapat merusak DNA
4. Disfungsi ereksi
5. Keseimbangan hormone yang rusak

Peneliti melakukan penelitian dengan pendidikan Kesehatan kepada siswa-siswi SMA Pusaka Nusantara 2 Bekasi supaya siswa-siswi lebih mengerti tentang dampak bahaya merokok terhadap Kesehatan reproduksi.

Pendidikan Kesehatan merupakan profesi yang mendidik masyarakat tentang kesehatan dengan pemaparan informasi yang diberikan disertai dengan media yang menunjang untuk proses penerimaan pendidikan yang di sampaikan. Wilayah di dalam profesi ini meliputi kesehatan lingkungan, kesehatan fisik, kesehatan sosial, kesehatan emosional, kesehatan intelektual, dan Kesehatan rohani.

Media penyuluhan kesehatan ada beberapa bentuk media penyuluhan antara lain (Notoatmodjo, 2014):

- a. Berdasarkan stimulasi indra:
 - 1) Alat bantu lihat (visual aid)
 - 2) Alat bantu dengar (audio aids)
 - 3) Alat bantu lihat-dengar (audio visual aids)
- b. Berdasarkan pembuatannya dan penggunaannya:

1. Alat peraga atau media yang rumit, seperti film, film strip, slide, dan sebagainya yang memerlukan listrik dan proyektor.
2. Alat peraga sederhana, yang mudah dibuat sendiri dengan bahan-bahan setempat.

Berdasarkan fungsinya sebagai penyalur media kesehatan: Media penyuluhan kesehatan ada dua jenis yaitu media cetak (leaflet, booklet, flyer, flip chart, rubrik) dan media elektronik (video, slide, media papan).

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa peneliti menggunakan alat peraga seperti proyektor disertai dengan video dan gambar untuk menstimulus indra penglihatan dan pendengaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Sugiyono (2017), adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental* dengan rancangan penelitian *one group pretest-post test design*. Penelitian *Pre-Experimental* adalah salah satu bentuk penelitian *eksperimental* yang tidak memiliki *control group*. Tingkat pengetahuan diukur sebelum dan sesudah dilakukan intervensi yaitu dengan melakukan edukasi bahaya merokok terhadap kesehatan reproduksi. Jenis uji statistik yang digunakan adalah *uji T-test*. Jumlah sampel yang digunakan 95 responden.

HASIL PENELITIAN**Analisi Univariat**

- a. Distribusi frekuensi karakteristik responden meliputi Usia dan Jenis Kelamin
Analisa ini untuk mengetahui distribusi frekuensi setiap variable penelitian, yaitu usia dan jenis kelamin responden

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Frekuensi Responden Berdasarkan Usia dan jenis kelamin Efektivitas Penerapan Pengetahuan Dampak Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan Reproduksi di SMA Pusaka Nusantara 2 Bekasi

Karakteristik		Responden	
No	Variabel	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Usia		
	15 tahun	46	48,4%
	16 tahun	48	50,5%
	17 tahun	1	1,1%
Total		95	100%
2.	Jenis kelamin		
	Laki-laki	40	42,1%
	Perempuan	55	57,9%
Total		95	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 95 responden, jumlah usia 15 tahun dengan 16 tahun hampir sama yaitu berusia 15 tahun berjumlah 46 responden (46%)

dan berusia 16 tahun 48 responden (50,5%) sedangkan usia 17 tahun sangat sedikit yaitu berjumlah 1 (1,1%). Didapatkan juga responden yang berjenis kelamin perempuan.

b. Distribusi Pengetahuan

Tabel 2 dan 3 mengetahui distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah, hasil pretest dan posttest

diberikannya Pendidikan Kesehatan tentang dampak merokok terhadap Kesehatan reproduksi.

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Responden Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan Reproduksi Di SMA Pusaka Nusantara 2 Bekasi

Nilai Pengetahuan	Nilai Pengetahuan	
	Frekuensi	Persentase(%)
Baik	30	31,6%
Kurang Baik	65	68,4%
Total	95	100%

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan, pengetahuan remaja tentang bahaya merokok

terhadap Kesehatan reproduksi mayoritas responden berada pada kategori kurang baik dalam *pretest* sebesar 65 responden (68,4%).

Tabel 3 Distribusi Pengetahuan Responden Sesudah Berdasarkan Nilai Pengetahuan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Dampak Merokok Terhadap Kesehatan Reproduksi Di SMA Pusaka Nusantara 2 Bekasi

Nilai Pengetahuan	Nilai Pengetahuan	
	Frekuensi	Persentase(%)
Baik	69	72,6%
Kurang Baik	26	27,4%
Total	95	100%

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan, pengetahuan remaja tentang bahaya merokok terhadap

Kesehatan reproduksi mayoritas responden berada pada kategori baik dalam *Post-Test* sebesar 69 responden (72,6%).

2. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui efektivitas penerapan pengetahuan dampak bahaya merokok terhadap Kesehatan

reproduksi pada siswa-siswi kelas 10. Didapatkan data dengan kategorik, dengan menggunakan uji *T-test* .

Tabel 4 Efektivitas Penerapan Pengetahuan Dengan Pendidikan Kesehatan Didapatkan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Dampak Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan Reproduksi Pada Siswa-Siswi Kelas 10 Di SMA Pusaka Nusantara 2 Bekasi

Variable	Mean	Std.Deviation	Std Error	<i>p-value</i>	N
Pengetahuan bahaya merokok					
<i>Pre-Test</i>	76,12	8,836	0,907	0,000	95
<i>Post-Test</i>	91,46	6,451	0,662		95

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil *Pretest* dan *Posttest*. Dengan nilai *Pretest* mean 76,12 dengan standar deviation 8,836 dan nilai *Posttest* mean 91,46 dengan standar deviation 6,451.

Dengan nilai *p-value* = 0,000 (*p-value* < 0,05) artinya ada perbedaan signifikan antara *Pretest* dan *Posttest* pengetahuan remaja tentang dampak bahaya merokok terhadap Kesehatan reproduksi.

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Karakteristik Responden berdasarkan Usia dan Jenis kelamin

Usia

Berdasarkan hasil analisis Tabel 1 distribusi responden berdasarkan usia pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa rata-rata siswa berusia 15 tahun sebanyak 46 responden (48,4%) dan 16 tahun sebanyak 48 responden (50,5%). Usia remaja merupakan usia seseorang mengalami perkembangan sosial, kematangan dalam berfikir yang memicu seorang remaja cenderung ingin mencoba sesuatu yang baru seperti merokok. Dalam kelompok remaja apabila ia mengikuti kelompoknya maka ia akan diakui sehingga ia akan tetap dianggap dalam kelompok tersebut (Ali, 2021)

Jadi peneliti berpendapat maka usia remaja merupakan usia manusia mengalami perubahan sosial, kematangan dalam berfikir yang memicu seorang remaja cenderung ingin mencoba sesuatu yang baru seperti merokok. Dalam kelompok remaja apabila ia mengikuti kelompoknya maka ia bakal diakui sehingga ia akan tetap dianggap dalam kelompok tersebut.

Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1. dapat diketahui bahwa jenis kelamin perempuan sangat banyak dari pada laki-laki. Perempuan sebanyak 55 responden (57,9%) dan laki-laki sebanyak 40 responden (42,1%). Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan berfikir seseorang, seperti penelitian yang dilakukan oleh Cahyono (2017) bahwa perempuan lebih baik dalam

hal keterampilan berfikir kritis serta terdapat perbedaan dalam prosesnya.

Pengetahuan Siswa-siswi sebelum Pendidikan Kesehatan tentang bahaya merokok terhadap Kesehatan reproduksi di SMA Pusaka Nusantara 2 Bekasi

Berdasarkan pengambilan data melalui kuesioner hasil penelitian di SMA Pusaka Nusantara 2 Bekasi, didapatkan sebelum dilakukan pemberian informasi kesehatan tentang bahaya merokok dengan media edukasi menggunakan *powerpoint* pengetahuan kurang baik sebanyak 65 responden (68,4%) dari kuesioner yang dibagikan rata-rata tiap responden kurang mengetahui bahan yang terdapat dalam rokok, bahaya merokok bagi kesehatan, dan zat yang terkandung didalamnya.

Sedangkan pengetahuan baik 30 responden (31,6%) mereka mengetahui definisi rokok, jenis, zat yang ada dalam rokok, bahaya merokok.

Berdasarkan hasil analisis 3 setelah dilakukan pendidikan kesehatan jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 69 responden (72,6%) dan yang pengetahuannya kurang baik berjumlah 26 responden (27,4%). Dari 12 soal yang diberikan rata-rata setelah pemberian informasi responden bisa menjawab 9 sampai 12 soal.

Digunakannya metode edukasi menggunakan *powerpoint* dalam penelitian ini diharapkan mampu mempermudah responden dalam menerima serta mengolah informasi saat diberikannya pendidikan Kesehatan.

Analisis Bivariat Efektivitas Penerapan Pengetahuan Dengan Pendidikan Kesehatan Didapatkan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Dampak Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan Reproduksi Pada Siswa-Siswi Kelas 10 Di SMA Pusaka Nusantara 2 Bekasi

Berdasarkan hasil uji *T-test* di dapatkan nilai *p-value* = 0,000 (< 0,05). sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan siswa-siswi tentang bahaya merokok terhadap Kesehatan reproduksi di SMA Pusaka Nusantara 2 Bekasi.

Hasil penelitian *pre test* dan *post test* didapatkan hasil tingkat pengetahuan mengenai bahaya merokok sebelum diberikan pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan baik sebanyak 30 responden (31,6%) dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan

tingkat pengetahuan baik sebanyak 69 responden (72,6%) dan hasil *p-Value* = 0,000 (< 0,05) yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode edukasi terhadap pengetahuan mengenai bahaya merokok pada siswa-siswi.

Menurut asumsi peneliti bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang bahaya rokok dengan Kesehatan reproduksi. Pengetahuan merupakan hal penting dalam membentuk perilaku. Kejadian siswa yang masih sering merokok dipengaruhi kurangnya kesadaran tentang bahaya rokok. Selain itu, perilaku juga bisa terbentuk dari peran teman-teman dilingkungannya.

Hasil uji statistik dengan uji *t-test* terdapat pengaruh yang signifikan hubungan antara tingkat pengetahuan bahaya merokok dengan Kesehatan reproduksi.

KESIMPULAN

Bab ini diberikan kesimpulan dari penelitian berjudul "Efektivitas penerapan pengetahuan dampak bahaya merokok terhadap Kesehatan reproduksi pada siswa-siswi Kelas 10 di SMA Pusaka Nusantara 2 Bekasi": Setelah diberikan penyuluhan Pendidikan Kesehatan terjadi peningkatan pengetahuan siswa-siswi kelas 10 tentang dampak bahaya merokok terhadap Kesehatan reproduksi dengan jumlah persentase dari 76,12% menjadi 91,46%. Karakteristik responden di SMA Pusaka Nusantara 2 Bekasi berumur 15 tahun dan 16 tahun (48,4% dan 50,5%), lebih dari 50% berjenis kelamin Perempuan (57,9%).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, L., & Harismayanti, H. (2021). Pengaruh Informasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Di Man 1 Pohuwato. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(2).
- Apriza, A. (2017). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Di Rsd Bangkinang Tahun 2016. *Jurnal Ners*, 1(2).
- Bangova, A. (2013). Prevention Of Pressure Ulcers In Nursing Home Residents. *Nursing Standard*, 27(24), 54-61.
- Bala, M. E., Senduk, J., & Boham, A. (2015). Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mencegah Perilaku Merokok Bagi

- Remaja Di Kelurahan Winangun Kecamatan Malayang Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 4(3).
- Benita, N. R., Dewantiningrum, J., & Maharani, N. (2012). *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Siswa Smp Kristen Gergaji* (Doctoral Dissertation, Fakultas Kedokteran).
- Dea, N. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Pada Remaja Smp (Literature Review)*(Skp 0945) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya).
- Epuap, Npuap, Pppia. *Prevention And Treatment Of Pressure Ulcers: Quick Reference Guide*. Isbn-10: 0-9579343-6-X, Isbn13:978-0-9579343-6-8 2nd Edition Published. Cambridge Media On Behalf. 2014
- Gobel, S., Pamungkas, R. A., Abdurrasyid, R. P. S., Safitri, A., & Samran, V. (2020). Bahaya Merokok Pada Remaja. *Sumber*, 35, 100.
- Herawati, A., Hidayat, A., & Oktaviannoor, H. (2020). Peningkatan Pengetahuan Dengan Metode Pemberian Edukasi Kesehatan Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswa Smpn 20 Banjarmasin Tahun 2020. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 19-27.
- Hidayati, I. R., Pujiana, D., & Fadillah, M. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Bahaya Merokok Kelas Xi Sma Yayasan Wanita Kereta Api Palembang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 125-135.
- Kartika, R. W. (2015). Perawatan Luka Kronis Dengan Modern Dressing. *Perawatan Luka Kronis Dengan Modern Dressing*, 42(7), 546-550.
- Magdalena, Y., & Astrid, M. (2019). Perbedaan Skor Skala Braden Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Hydrocolloid Dressing Dan Transparent Film Dressing Pada Pasien Di Rumah Sakit X Jakarta. *Carolus Journal Of Nursing*, 2(1), 37-51.
- Nofiyanto, M., & Limpong, M. R. A. (2018). Kejadian Pressure Ulcer (Luka Tekan) Di Icu Rumah Sakit Di Kabupaten Sleman Tahun 2014-2016. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(2), 388-394.
- Noernaning Mentari, R. O. E. S. M. A. Y. D. I. T. A. (2018). *Pemberian Massage Effluragedengan Menggunakan Virgin Coconut Oil (Vco) Untuk Pencegahan Luka Tekan (Pressure Ulcer) Terhadap Pasien Tirah Baring Lama Di Ruang Intensive Care Unit Rumah Sakit Siti Khodijah* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi 2. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Nurdiantini, I., Prastiwi, S., & Nurmaningsari, T. (2017). Perbedaan Efek Penggunaan Povidone Iodine 10% Dengan Minyak Zaitun Terhadap Penyembuhan Luka Robek (Lacerated Wound). *Nursing News: Jurnal Ilmiah K*

- Oktarina, E. (2016). Aplikasi Modern Wound Care Pada Perawatan Luka Infeksi Di Rs Pemerintah Kota Padang. *Ners Jurnal Keperawatan*, 12(2), 159-165.
- Pranata, D. (2019). *Aplikasi Minyak Zaitun Pada Ny. I Dengan Gangguan Kerusakan Integritas Kulit Pada Penderita Diabetes Melitus* (Doctoral Dissertation, Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Purwoko, M., Mundijo, T., Silvana, R., & Mutmainnah, M. (2021). Upaya Peningkatan Tingkat Pengetahuan Perokok Aktif Mengenai Efek Rokok Terhadap Timbulnya Cacat Bawaan Lahir. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(2), 264-269.
- Rhamadyas, N. C. (2021). *Efektifitas Penggunaan Balutan Hidrokoloid Dibandingkan Kasa Tulle Pada Donor Stsg Pada Tikus Wistar* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Rahasti, S. D. (2015). Perbedaan Efektivitas Terapi Antara Minyak Zaitun Terzonisasi Dan Salep Mupirosin 2% Pada Proses Penyembuhan Ulkus Dekubitus.
- Setiani, D. (2017). Efektivitas Massage Dengan Virgin Coconut Oil Terhadap Pencegahan Luka Tekan Di Intensive Care Unit. *Jurnal Kesehatan*, 395-406.
- Sinaga, S. E. N. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Rokok, Teman Sebaya, Orang Tua Yang Merokok, Dan Iklan Rokok Terhadap Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Akademi Kesehatan X Di Rangkasbitung. *Coping (Community Of Publishing In Nursing)*, 4(2), 1-5.
- Wijaya, I. M. K., Agustini, N. N. M., & Tisna, G. D. (2014). Pengetahuan, Sikap Dan Aktivitas Remaja Sma Dalam Kesehatan Reproduksi Di Kecamatan Buleleng. *Kemas: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 33-42.
- Wijaya, I. M. K., Agustini, N. N. M., & Tisna, G. D. (2014). Pengetahuan, Sikap Dan Aktivitas Remaja Sma Dalam Kesehatan Reproduksi Di Kecamatan Buleleng. *Kemas: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 33-42.
- Wulandari, S. (2017). Pengetahuan Siswa Remaja Tentang Bahaya Merokok Di Smp Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Martenity And Neonatal*, 5(1), 178-183.